



**EFEKTIVITAS PENDEKATAN VERBAL SECARA INDIVIDUAL
OLEH KADER KESEHATAN TERHADAP IBU RUMAH TANGGA
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DETEKSI DINI
PENYAKIT DIARE PADA BALITA DAN KETERAMPILAN
PENERAPAN TERAPI REHIDRASI ORAL
DI DESA ROWOBUNGKUL KECAMATAN NGAWEN
KABUPATEN BLORA TAHUN 2010**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

Sri Utami
6450406532

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

ABSTRAK

Sri Utami.

Efektivitas Pendekatan Verbal secara Individual oleh Kader Kesehatan terhadap Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pengetahuan Deteksi Dini Penyakit Diare pada Balita dan Keterampilan Penerapan Terapi Rehidrasi Oral di Desa Rowobungkul Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora Tahun 2010,

VI + 106 Halaman + 22 tabel + 6 gambar + 16 lampiran

Dari hasil Survey Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) di Indonesia, diare merupakan penyebab kematian nomor 2 pada balita dan nomor 3 bagi bayi serta nomor 5 bagi semua umur. Setiap anak di Indonesia mengalami episode diare sebanyak 1,6 - 2 kali per tahun. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pendekatan perbal secara Individual oleh kader kesehatan terhadap ibu rumah tangga efektif dalam meningkatkan pengetahuan deteksi dini penyakit diare pada balita dan keterampilan penerapan terapi rehidrasi oral di Desa Rowobungkul Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya pendekatan perbal secara Individual oleh kader kesehatan terhadap ibu rumah tangga dalam meningkatkan pengetahuan deteksi dini penyakit diare pada balita dan keterampilan penerapan terapi rehidrasi oral di Desa Rowobungkul Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *Non-randomized Control Group Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Desa Rowobungkul yang mempunyai balita. pengambilan sampel dilakukan berdasarkan skala pengukuran dan jenis penelitian didapatkan 49 responden untuk tiap kelompok. Instrumen dalam penelitian ini adalah poster, foto, gelas blimbing, sendok teh, gula, garam, bubuk oralit dan soal-soal test. Analisis data yang digunakan adalah *Mann-Whitney*.

Dari hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara selisih skor *pre-test* dan *post-test* pengetahuan maupun *pre-test* dan *post-test* keterampilan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai $p = 0,0001$ lebih kecil dari α (0,05). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pendekatan verbal secara individual oleh kader kesehatan lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan deteksi dini penyakit diare pada balita dan keterampilan penerapan terapi rehidrasi oral daripada pendekatan verbal secara klasikal oleh kader kesehatan pada ibu rumah tangga di Desa Rowobungkul Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Melalui penelitian ini diharapkan bagi Kepala Puskesmas Rowobungkul supaya lebih meningkatkan penyuluhan tentang diare pada balita, terutama dengan metode pendekatan verbal secara individual dengan menggerakkan kader-kader kesehatan.

Kata Kunci: Pendekatan Verbal Individual, Verbal Klasikal, Pengetahuan Deteksi Dini Penyakit Diare pada Balita, Keterampilan Penerapan Terapi Rehidrasi Oral.
Kepustakaan: 37 (1988-2009)

ABSTRACT

Sri Utami.

The Effectiveness of Individual Verbal Approach by Health Cadres upon Housewives in Improving Diarrhea Early Detection Knowledge in Infants and Oral Rehydration Therapy Implementation Skill in Rowobungkul, Ngawen District, Blora Regency in 2010,

VI + 106 Pages + 22 tables + 6 figures + 16 appendices

From the Household Health Survey (SKRT) result in Indonesia, diarrhea is the second mortality cause in infants and the third in baby and the fifth in all ages. Every child in Indonesia experiences a diarrhea episod of 1.6 - 2 times per year. The problem in this research was whether the Individual verbal approach by health cadres upon housewives was effective in improving the diarrhea early detection knowledge in infants and rehydration therapy implementation skill in Rowobungkul Village, Ngawen District, Blora Regency. The objective to be achieved was to discover the effectiveness of the Individual verbal approach by health cadres upon housewives was effective in improving the diarrhea early detection knowledge in infants and rehydration therapy implementation skill in Rowobungkul Village, Ngawen District, Blora Regency.

The current study was quasi-experiment using non-randomized control group pretest-posttest design. The population in this research was housewives in Rowobungkul Village with infants. The sampling was performed based on measurement scale and research type, and 49 respondents were obtained for each group. The instuments in this research were poster, photograph, corrugated glass, tea spoon, sugar, salt, *oralit* powder and test items. The data were analyzed using Mann-Whitney.

From the research result, it was found a significant difference in pre-test dan post-test scores on knowledge as well as those on skill for experiment and control groups with p value = 0.0001, smaller than α (0.05). The conclusion in this research were that individual verbal approach by health cadres was more effective in improving the diarrhea early detection knowledge in infants and rehydration therapy implementation skill than its classical counterpart by health cadres in housewives in Rowobungkul Village, Ngawen District, Blora Regency. Through this research, it was expected for the Head of *Puskesmas* (Public Health Center) Rowobungkul to improve its counseling on diarrhea in infants, particularly using individual verbal approach by mobilizing its health cadres.

Keywords: Individual Verbal Approach, Classical Verbal Approach, Diarrhea Early Detection Knowledge in Infants, Oral Rehydration Therapy Implementation Skill.

Reference: 37 (1988-2009)